



Karakterisasi Morfologi Anggrek Epifit di Kawasan Wisata Curug Cibereum Selabintana Gunung Gede Pangrango Jawa Barat

Bela Prapitasari^{1*}, Ardyan Pramudya Kurniawan²

^{1,2}Laboratorium Ekologi Botani Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jalan Marsda Adisucipto 55281, Indonesia

*) Koresponden Penulis: belaprapitasari@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan wisata Curug Cibereum yang terletak di Selabintana, Sukabumi merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam jenis anggrek baik epifit maupun terestrial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis anggrek epifit di Jalur Curug Cibereum berdasarkan karakter morfologi yaitu batang, daun, dan bunga. Hasil penelitian, ditemukan sebanyak 31 jenis anggrek epifit dari 11 genus. Genus yang paling banyak ditemukan yaitu *Bulbophyllum* terdiri dari 6 spesies, *Dendrobium* terdiri 5 spesies, dan *Eria* 4 spesies. Spesies anggrek yang paling banyak ditemukan yaitu *Bulbophyllum gibbosum* (Blume) Lindl sebanyak 670 cacah individu dan yang paling sedikit ditemukan dengan 1 cacah individu yaitu *Oberonia lotsyana* J. J. Sm. Berdasarkan pengamatan morfologi batang, *pseudobulb*, daun, dan bunga pada setiap jenis anggrek epifit memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Pengamatan morfologi pertumbuhan batang dijumpai anggrek monopodial dan simpodial. Bentuk batang dijumpai pipih dan silindris dengan ukuran panjang dan pendek. Bentuk *pseudobulb* (umbi semu atau bagian bawah batang yang menggembung) memiliki variasi bentuk seperti bulat, bulat pipih, bulat telur, dan lonjong. Selanjutnya untuk bentuk daun dijumpai bentuk lanset, lonjong, jarum, dan bulat telur. Bentuk bunga masing-masing jenis anggrek epifit memiliki berbagai macam bentuk dan warna ada yang besar atau kecil sesuai dengan spesiesnya.

Kata kunci: Anggrek Epifit, Curug Cibereum, Morfologi, Karakterisasi, *Pseudobulb*

ABSTRACT

The Cibereum waterfall area located in Selabintana, Sukabumi, is part of the Mount Gede Pangrango National Park, which consists of various types of orchids. This study aims to determine the types of epiphytic orchids in the Cibereum Curug Path based on the morphological characterization of epiphytic orchids, both stems, leaves, and flowers. The results of the study found as many as 31 species of epiphytic orchids from 11 genera. The genus most commonly found was *Bulbophyllum*, consisting of 6 species; *Dendrobium*, consisting of 5 species; and *Eria*, 4 species. The most common orchid species found was *Bulbophyllum gibbosum* (Blume) Lindl with 670 individual counts, and the least found with 1 individual count was *Oberonia lotsyana* J. J. Sm. Based on the morphological observations of stems, *pseudobulbs*, leaves, and flowers, each type of epiphytic orchid has different characteristics. Observation of stem growth morphology found in monopodial and sympodial orchids. The shape of the stem is found to be flat and cylindrical, with long and short sizes. The shape of the *pseudobulb* (pseudo tuber or bulging bottom of the stem) has a variety, such as round, flat round, ovoid, and oval. Furthermore, for the shape of the leaves, they found lanceolate, oval, needle, and ovoid. The flower shape of each type of epiphytic orchid has various shapes and colors; some are large or small according to the species.

Keywords: Epiphytic Orchid, Cibereum Waterfall, Morphology, Characterization, *Pseudobulb*

doi: 10.33474/e-jbst.v8i1.444

Diterima tanggal 22 Februari 2022– Diterbitkan Tanggal 9 Agustus 2022

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>



Pendahuluan

Curug Cibereum yang terletak di Resort Selabintana Sukabumi merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang digunakan sebagai objek wisata dan sekaligus kawasan konservasi. Curug tersebut memiliki ketinggian air terjun 60 m dengan jarak tempuh sekitar 3,1 km berdasarkan GPS dari pintu masuk Selabintana. Kawasan tersebut memiliki kondisi vegetasi yang masih terjaga terbukti pada jalur menuju curug yang didominasi oleh tegakan pohon dengan kanopi rimbun. Secara geografis, Selabintana terletak pada 106°57'41"BT dan 06°50'50"LS dengan luas wilayah 2,547.93 Ha. Kawasan tersebut secara umum merupakan bukit dan gunung dengan daerah yang sedikit landai dan beriklim basah yaitu dengan curah hujan rata-rata 3.000-4.200 mm/tahun. Musim hujan berlangsung dari bulan Oktober hingga Mei dan antara bulan Desember sampai Maret curah hujan bisa lebih dari 400 mm/bulan. Temperatur di Resort Selabintana rata-rata 18°C dengan kelembaban udara relatif tinggi sepanjang tahun yaitu berkisar 80-90% [1].

Kondisi tersebut menjadikan kawasan Selabintana memiliki keanekaragaman jenis anggrek baik epifit maupun terestrial. Jenis anggrek di Resort Selabintana sebelumnya telah terdeskripsikan baik di jalur pendakian (sampai ketinggian 1,500 mdpl) dan jalur curug ditemukan sebanyak 46 jenis anggrek (25 anggrek epifit dan 21 anggrek terestrial) [2]. Walaupun penelitian jenis anggrek di Selabintana sudah pernah dilakukan, kemungkinan masih banyak jenis-jenis anggrek epifit di Jalur Curug yang belum terdeskripsikan. Melihat adanya aktivitas wisata di Jalur Curug Cibereum seperti hiking atau trekking kemungkinan dapat mengganggu keberadaan anggrek di lokasi tersebut. Hal itu dibuktikan dengan adanya sampah yang ditemukan di beberapa titik di sepanjang jalur curug. Terjadinya interaksi yang tinggi antara wisatawan dengan hutan akan menyebabkan ancaman flora di dalamnya, sebagai contoh pengambilan tanaman hias seperti anggrek [3]. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai karakterisasi morfologi anggrek epifit. Karakterisasi merupakan suatu proses pendeskripsian morfologi tanaman untuk melakukan identifikasi. Jadi identifikasi berdasarkan morfologi tanaman, merupakan proses untuk mengetahui karakter fenotip dari suatu tanaman [4]. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis anggrek epifit di Jalur Curug Cibereum berdasarkan karakter morfologi anggrek epifit baik batang, daun, dan bunga. Kegiatan tersebut penting dilakukan sebagai langkah awal untuk pelestarian mengingat jenis anggrek di lokasi tersebut terdapat beberapa jenis endemik. Kondisi tersebut diperkuat dengan adanya aktivitas wisata yang dapat mempengaruhi kondisi anggrek pada habitat aslinya sehingga perlu dilakukan pendeskripsian kembali jenis anggrek di Kawasan wisata Jalur Curug Cibereum apakah terjadi penambahan atau pengurangan spesies.

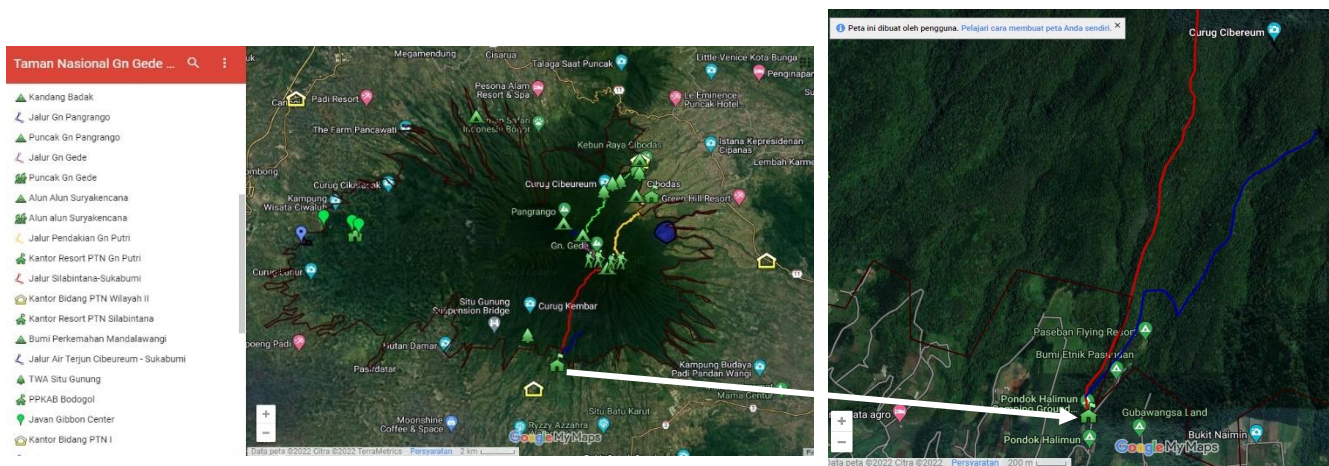
Material dan Metode

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021 di pada kawasan wisata Curug Cibereum di Selabintana, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat yaitu pada jalur menuju curug dengan ketinggian tempat mulai dari 1,100-1,400 mdpl. Berdasarkan GPS, curug tersebut dapat ditempuh sekitar 3,1 km dari pintu masuk Selabintana (Gambar 1).

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tali rafia untuk membuat plot pengamatan, *tallysheet*, kamera, alat parameter lingkungan (lux meter, termometer, hygrometer, anemometer), Global Positioning System (GPS), dan buku identifikasi anggrek yakni buku *Orchids of Java* [5], *Native Orchids of Indonesia* [6] dan *Orchids of Indonesia* [7].

Pengumpulan data dilakukan dengan membuat plot di sisi kanan dan kiri pada jalur Curug Cibereum. Plot dibuat sebanyak 10 buah dengan ukuran masing-masing plot 500 m x 5 m serta jarak antar plot 100 m dengan total luas area penelitian sebesar 2.5 Ha. Data yang dikumpulkan berupa jenis dan jumlah jenis anggrek epifit yang ditemukan. Analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah diperoleh di lapangan. Identifikasi anggrek epifit dilakukan dengan mencocokkan foto berdasarkan buku panduan. Kemudian dideskripsikan berdasarkan pengamatan morfologi batang, pseudobulb, daun, dan bunga. Pengukuran batang, *pseudobulb*, daun, dan bunga tidak

dilakukan karena letak anggrek epifit yang tinggi di pohon inang. Sehingga pendeskripsian ukuran berpaku pada buku identifikasi. Jika anggrek epifit yang ditemukan dalam kondisi tidak berbunga, maka identifikasi hingga tingkat genus sedangkan jika terdapat bunga maka identifikasi dilakukan hingga tingkat spesies. Hal tersebut karena bunga merupakan alat identifikasi utama pada Famili Orchidaceae.



Gambar 1. Lokasi Penelitian (Garis biru merupakan jalur menuju Curug Cibereum) (Sumber: Google Maps Peta Interaktif Pendakian TNGGP 2021).

Hasil dan Diskusi

Ditemukan sebanyak 31 jenis anggrek epifit yang terdiri dari 11 genus di kawasan wisata Curug Cibereum. Dimana 20 jenis teridentifikasi hingga tingkat spesies dengan jumlah total 2,005 cacah individu, sedangkan sisanya hanya teridentifikasi tingkat genus. Hal tersebut dikarenakan banyaknya anggrek epifit yang ditemukan dalam kondisi tidak berbunga, sehingga identifikasi hanya sampai tingkat genus mengingat bunga merupakan alat identifikasi utama pada anggrek. Jenis anggrek epifit yang paling banyak ditemukan yaitu *Appendicula angustifolia* Blume sebanyak 171 cacah individu, *Bulbophyllum gibbosum* (Blume) Lindl sebanyak 670 cacah individu, *Bulbophyllum multiflora* Ridl sebanyak 142 cacah individu, *Coelogyne speciosa* (Bl.) Lindl sebanyak 323 cacah individu, *Eria multiflora* (Bl.) Lindl sebanyak 272 cacah individu, *Eria iridifolia* Hook.f sebanyak 119 cacah individu. Anggrek epifit yang paling sedikit ditemukan yaitu *Oberonia lotsyana* J. J. Sm sebanyak 1 cacah individu, *Oberonia similis* J. J. Sm sebanyak 2 cacah individu, *Dendrobium rugosum* (Blume) Lindl sebanyak 2 cacah individu, dan *Liparis elliptica* sebanyak 3 cacah individu (Tabel 1).

Tabel 1. Jenis-jenis anggrek epifit yang teridentifikasi hingga tingkat spesies di kawasan wisata Curug Cibereum

| No | Jenis Anggrek Epifit | Jumlah Cacah Individu/2.5 Ha |
|----|---|------------------------------|
| 1 | <i>Adenoncos virens</i> Blume | 22 |
| 2 | <i>Agrostophyllum bicuspidatum</i> J. J. Sm | 8 |
| 3 | <i>Agrostophyllum laxum</i> J. J. Sm | 48 |
| 4 | <i>Appendicula angustifolia</i> Blume | 171 |
| 5 | <i>Appendicula cornuta</i> Blume | 25 |
| 6 | <i>Bulbophyllum capitatum</i> (Blume) Lindl | 36 |
| 7 | <i>Bulbophyllum multiflora</i> Ridl | 142 |
| 8 | <i>Bulbophyllum gibbosum</i> (Blume) Lindl | 670 |
| 9 | <i>Cerastostylis anceps</i> Blume | 6 |
| 10 | <i>Cerastostylis graminea</i> Blume | 5 |
| 11 | <i>Coelogyne speciosa</i> (Bl.) Lindl | 323 |

| No | Jenis Anggrek Epifit | Jumlah Cacah Individu/2.5 Ha |
|--------------|---|------------------------------|
| 12 | <i>Dendrobium rugosum</i> (Blume) Lindl | 2 |
| 13 | <i>Eria iridifolia</i> Hook.f | 119 |
| 14 | <i>Eria monostachya</i> Lindl | 53 |
| 15 | <i>Eria multiflora</i> (BI) Lindl | 272 |
| 16 | <i>Liparis eliptica</i> Wight | 3 |
| 17 | <i>Liparis pallida</i> (Blume) Lindl | 35 |
| 18 | <i>Oberonia similis</i> J. J. Sm | 2 |
| 19 | <i>Oberonia lotsyana</i> J. J. Sm | 1 |
| 20 | <i>Schoenorcis juncifolia</i> Reinw ex. Blume | 62 |
| Total | | 2,005 |





Gambar 2. Jenis anggrek epifit yang teridentifikasi tingkat spesies (**A.** *Adenoncos virens* Blume, **B.** *Agrostophyllum bicuspidatum* J. J. Sm, **C.** *Agrostophyllum laxum* J. J. Sm, **D.** *Appendicula angustifolia* Blume, **E.** *Appendicula cornuta* Blume, **F.** *Bulbophyllum capitatum* (Blume) Lindl, **G.** *Bulbophyllum multiflora* Ridl, **H.** *Bulbophyllum gibbosum* (Blume) Lindl, **I.** *Ceratostylis anceps* Blume, **J.** *Ceratostylis graminea* Blume, **K.** *Coelogyne speciosa* (Bl.) Lindl, **L.** *Dendrobium rugosum* (Blume) Lindl, **M.** *Eria iridifolia* Hook.f, **N.** *Eria monostachya* Lindl, **O.** *Eria multiflora* (Bl.) Lindl, **P.** *Liparis elliptica* Wight, **Q.** *Liparis pallida* (Blume) Lindl, **R.** *Oberonia similis* (Blume) Lindl, **S.** *Oberonia lotsyana* J. J. Sm, **T.** *Schoenorcis juncifolia* Reinw ex. Blume) (sumber gambar: dokumen pribadi).

Adapun karakterisasi morfologi dari jenis-jenis anggrek epifit yang teridentifikasi hingga tingkat spesies di kawasan wisata Curug Cibereum sebagai berikut.

***Adenoncos virens* Blume**

Epifit. Simpodial. Batang silindris kecil berwarna coklat. Daun berwarna hijau tua pada permukaan atas dan hijau pucat pada permukaan bawah, kecil, berbentuk lanset ± 2.5 cm x 3.55 mm [5], berdaging, ujung daun runcing, tepi daun rata, pangkal daun membulat, serta terletak berselingan. Bunga terdapat satu atau dua berukuran sangat kecil ± 2.5 mm [6], di ketiak daun, nampak muncul di bawah permukaan daun, dan secara keseluruhan berwarna hijau kekuningan. *Sepal* dan *petal* lanset bagian ujung runcing. *Labellum* bulat telur ujung meruncing. *Column* berwarna kuning.

***Agrostophyllum bicuspidatum* J. J. Sm**

Epifit. Simpodial. Batang silindris kecil saling berdekatan, berwarna hijau jika masih muda dan coklat jika sudah tua. Batang yang sudah tua jarang ditumbuhi daun. Daun berwarna hijau, kecil, berbentuk lonjong ± 1.5 cm x 6 mm [5], ujung daun berbelah, tepi daun rata, permukaan daun mengkilap, pangkal daun rata, terletak saling berhadapan dan berdekatan. Bunga tunggal di ujung batang (terminalis), berukuran kecil 5 mm [5], dan berwarna kuning pucat. *Petal* berbentuk lanset memanjang. *Sepal* berbentuk bulat telur dengan ujung runcing. *Labellum* berbentuk lonjong dengan 3 lobus. Lobus samping berbentuk segitiga, lobus tengah berbentuk bulat telur dengan sedikit warna merah dan kuning pada sekitar *column*.

***Agrostophyllum laxum* J. J. Sm**

Epifit. Simpodial. Batang pipih berwarna hijau kekuningan. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset, ujung daun runcing, permukaan daun mengkilap, tepi daun rata, pangkal daun meruncing, dan terletak berselingan. Bunga majemuk, berukuran kecil 1 cm [6], dan menggerombol berbentuk payung di ujung batang (terminalis). Bunga berwarna putih kekuningan. *Petal* berbentuk lanset kecil memanjang ke samping. *Sepal* bulat telur dengan bagian ujung meruncing. *Labellum* segitiga, dengan dua garis ungu di ujung atas dan ujung bawah *column*.

***Appendicula angustifolia* Blume**

Epifit. Simpodial. Batang mencapai 40 cm [5], berbentuk silindris kecil, berwarna hijau jika masih muda dan coklat jika sudah tua. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset, berukuran 6.5 cm x 6 mm [5], ujung daun tumpul, permukaan daun mengkilap, tepi daun rata, pangkal daun runcing, dan terletak berselingan. Bunga majemuk, berukuran kecil 2.5 mm [5], menggerombol di ketiak daun, dan nampak muncul di bawah permukaan daun. Bunga berwarna putih, membentuk tabung kecil. *Petal*, *sepal*, dan *labellum* berbentuk bulat telur dengan ujung runcing.

***Appendicula cornuta* Blume**

Epifit. Simpodial. Batang berwarna coklat kecuali pada ujung batang berwarna hijau, panjang mencapai 15-25 cm [5]. Daun berwarna hijau, berbentuk lonjong kecil, berukuran ± 14 mm x 6 mm [5], tepi daun rata, ujung daun berbelah, pangkal daun membulat, permukaan daun mengkilap, dan terletak



berhadapan. Bunga majemuk, berukuran kecil ± 3.5 mm [5], di ujung batang (terminal). Bunga berwarna putih, tidak mekar sempurna, *petal* dan *sepal* berbentuk lanset menyatu sehingga terlihat seperti terompet. *Labellum* berbentuk lonjong dengan ujung meruncing berwarna putih.

***Bulbophyllum capitatum* (Blume) Lindl**

Epifit. Simpodial. *Rhizome* merayap, menggantung, dan bercabang. *Pseudobulb* berwarna hijau kekuningan, terletak bersambungan, pipih, berbentuk bulat telur hingga lonjong, berukuran 3 cm x 1.5 cm [5], permukaan halus, dan setiap *pseudobulb* menumpu satu daun. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset, tangkai daun 2 cm [5], ujung daun meruncing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaan daun mengkilap. Bunga majemuk, berwarna kuning pucat, kecil berukuran 9 mm [5], muncul di samping *pseudobulb*, ibu tangkai bunga pendek. *Sepal* terletak berdekatan, tidak terpisah, berbentuk lonjong, dengan ujung runcing. *Petal* berbentuk bulat ujung tumpul. *Labellum* berbentuk bulat berwarna putih dan *column* berwarna kuning terang.

***Bulbophyllum multiflora* Ridl**

Epifit. Simpodial. *Rhizome* merayap dan bercabang-cabang. *Pseudobulb* berwarna hijau, bulat telur sampai lonjong, berukuran 2 cm x 1 cm [5]. Setiap *pseudobulb* menumpu satu daun. Daun berwarna hijau, berbentuk lonjong sampai lanset, berukuran ± 4.5 cm x 1.25 cm [5], ujung daun runcing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaannya mengkilap. Bunga majemuk, muncul dari samping *pseudobulb* berjumlah sekitar 6 kuntum [5], tidak mekar sempurna, berwarna kuning. *Sepal* meruncing dengan ujung berwarna kuning, *petal* berbentuk bulat berwarna kuning pucat. *Labellum* berwarna sedikit kuning dan berbentuk bulat.

***Bulbophyllum gibbosum* (Blume) Lindl**

Epifit. Simpodial. *Rhizome* pendek bercabang. Batang silindris tumbuh pada *rhizome* seperti tangkai daun dengan panjang 6-8 cm [5], berwarna hijau dan terletak berdekatan. Setiap tangkai menumpu satu daun. Daun berwarna hijau, lanset berukuran 16 cm x 2.5 cm [5], ujung daun meruncing, pangkal daun berbelah, tepi daun rata, permukaannya mengkilap. Bunga majemuk tandan, dengan ibu tangkai bunga 30 cm bahkan bisa lebih pendek yang terdiri dari 50 kuntum bunga [5], muncul dari samping batang yang menyerupai tangkai. Bunga berwarna putih cream, kecil ± 1 cm [5], *sepal* dan *petal* bujur telur, *labellum* melengkung berwarna kuning.

***Coelogyne speciosa* (Bl) Lindl**

Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* hijau tua, bulat telur berukuran 6.5 cm x 2.25 cm [5], permukaan beralur. Setiap *pseudobulb* menumpu satu daun. Daun berwarna hijau tua, lonjong dan besar berukuran ± 30 cm x 7 cm dengan panjang tangkai ± 5 cm [5], ujung daun meruncing, pangkal daun runcing, permukaan mengkilap, tepi daun rata, dan urat menonjol sehingga permukaannya terlihat bergelombang. Bunga majemuk berukuran besar sekitar 7-8 cm [5], berwarna coklat muda. Bunga muncul di samping *pseudobulb*. *Petal* berbentuk seperti pita memanjang. *Sepal* lanset berukuran ± 5 cm x 1.5 cm [5], berbentuk lonjong dengan ujung membulat. *Labellum* besar dan mencolok, berbulu, berlobus 3, bagian tengah berwarna coklat dengan bagian ujung putih. Warna dasar *labellum* putih dengan bagian tengah berwarna coklat.

***Ceratostylis anceps* Blume**

Epifit. Simpodial. Batang berwarna hijau, berukuran sekitar 10 cm [5], terletak saling berdekatan sehingga terlihat menggerombol, berbentuk silindris, dan pada pangkal batang terdapat pelepah. Setiap batang menumpu satu daun. Daun berwarna hijau, lanset dengan ukuran 8.5 cm x 1-2.5 cm [5], berdaging, ujung daun tumpul, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaannya mengkilap. Bunga tunggal, kecil ± 2 mm x 6 mm [5], muncul pada ujung batang tepatnya di samping pangkal daun, berwarna merah muda. *Sepal* dan *petal* berbentuk lanset kecil dengan ujung runcing. *Labellum* berbentuk bulat dan berwarna kuning.



***Ceratostylis graminea* Blume**

Epifit. Simpodial. Memiliki *rhizome* dengan panjang mencapai 1 m [1]. Batang silindris terletak saling berdekatan, dan berwarna hijau. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset 15 cm x 1.5 cm [5], berdaging, ujung daun runcing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, permukaan daun mengkilap, dan terletak bersilangan. Setiap daun pada batang diselubungi oleh pelepah berwarna coklat. Bunga tunggal, kecil sekitar 4.5 mm [5], muncul pada ujung batang. Bunga berwarna kuning. *Sepal* dan *petal* berbentuk bulat telur, dengan bagian ujung membulat. *Labellum* berbentuk bulat berwarna kuning dan bagian *column* berwarna putih.

***Dendrobium rugosum* (Blume) Lindl**

Epifit. Simpodial. Batang silindris berwarna hijau, panjang mencapai 2 m [4]. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset, berukuran 7-12 cm x 1.5-3 cm [5], dengan ujung daun runcing, permukaan daun rata, tepi daun rata, pangkal daun runcing, dan terletak berseling. Bunga majemuk berjumlah 2 berukuran kecil sekitar 2.5 cm [5], muncul dari ketiak daun, berwarna kuning. *Sepal* dan *petal* berbentuk lonjong dengan ujung membulat. *Labellum* lonjong menjuntai keluar dan berwarna sedikit putih.

***Eria iridifolia* Hook.f**

Epifit. Monopodial. Batang pipih pendek hampir tidak terlihat karena tertutup daun. Daun berwarna hijau, berjumlah sekitar 14, berukuran 50 cm x 4 cm [5], terletak berhadapan, berbentuk lanset memanjang, ujung daun runcing, permukaan daun mengkilap, tepi daun rata, dan pangkal daun tumpul. Bunga majemuk tandan terdiri dari 80-100 kuntum, ibu tangkai bunga ± 18 cm, berukuran kecil sekitar 7 mm, muncul ditengah daun sekitar 4-7 [5]. Bunga berwarna merah tua keunguan dengan *petal* dan *sepal* berbentuk bulat telur dengan ujung runcing. *Labellum* bulat, ujungnya terbagi menjadi 3 lobus. *Labellum* berwarna kuning dengan spot berwarna merah tua, bagian lobus tengah berwarna putih dan ujungnya bergerigi.

***Eria monostachya* Lindl**

Epifit. Simpodial. Batang silindris mencapai 14 cm, berwarna hijau, terdiri dari 14 daun yang berhadapan, berukuran 32 cm x 2.5 cm [5]. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset dengan ujung daun runcing, permukaan daun mengkilap, tepi daun rata, pangkal daun tumpul, dan terletak berhadapan. Bunga majemuk tandan, bunga berukuran kecil 9-10 mm [5], panjang ibu tangkai 40, dan muncul ditengah daun. Bunga berwarna kuning, kecuali pada sekitar *column* hingga *labellum* yang berwarna kemerahan. *Petal* dan *sepal* berbentuk segitiga dengan bagian ujung runcing. *Labellum* menjulur keluar, ujungnya terdapat spot berwarna merah, terbagi menjadi 3 lobus dimana 2 lobus yang terletak disamping berbentuk segitiga ujungnya tumpul, sedangkan lobus tengah berbentuk bulat berwarna putih.

***Eria multiflora* (Bl.) Lindl**

Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* berwarna coklat, saling berdekatan, berbentuk silindris, bersekat-sekat, panjang mencapai 33 cm dan lebar 7.5 mm, dan setiap *pseudobulb* menumpu 5-7 helai daun [5]. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset, berukuran 16 cm x 2.75 cm [4], dengan ujung daun runcing, permukaan daun mengkilap, tepi daun rata, pangkal daun runcing, dan terletak berseling. Bunga majemuk tandan terdiri dari 5 helai setiap *pseudobulb*. Bunga kecil berukuran 0.5 mm [5], sepal dan petal bulat telur ujungnya runcing, serta berwarna putih. *Labellum* berbentuk bulat telur terbalik berwarna ungu. *Column* juga berwarna ungu.

***Liparis elliptica* Wight**

Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* saling berdekatan, berukuran 1.5-2.3 cm [5], berbentuk bulat pipih berwarna hijau kekuningan. Setiap *pseudobulb* menumpu dua daun. Daun berwarna hijau kekuningan,



berbentuk lanset dengan ujung daun runcing. Permukaan daun mengkilap, tepi daun rata, dan pangkal daun runcing. Bunga majemuk tandan dengan jumlah bunga 25 kuntum, panjang tangkai bunga 10 cm pipih [5], dan muncul ditengah-tengah daun. Bunga berukuran kecil, berwarna hijau kekuningan, dan tidak mekar sempurna, *sepal* lanset sekitar 4 mm [5], *petal* bulat telur dengan ujungnya berbentuk segitiga. *Column* menjuntai seperti tanduk dengan ujungnya berwarna putih.

***Liparis pallida* (Blume) Lindl**

Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* berwarna hijau kekuningan, berbentuk lonjong dengan bagian pangkal membesar berukuran sekitar 16 cm [5], permukaannya halus, dan terletak menggerombol. Setiap pseudobulb menumpu satu daun. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset 25 cm x 5 cm [5], ujung daun runcing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaannya mengkilap. Bunga majemuk tandan dengan jumlah ± 50 kuntum [5], dan muncul pada di samping *pseudobulb*. Bunga berwarna hijau kekuningan dengan *sepal* dan *petal* berbentuk lonjong kecil, berwarna hijau kekuningan. *Labellum* berukuran paling besar, bagian ujung *bilobed* dengan tepian bergerigi dan berwarna kuning. *Column* berwarna putih dan menonjol keluar.

***Oberonia similis* (Blume) Lindl**

Epifit. Simpodial. Batang tidak terlihat karena tertutup daun. Daun berwarna hijau, berjumlah sekitar 6 [5], terletak saling berhadapan, dan tersusun rapat berdaging. Daun berbentuk lanset, berukuran 10 cm x 7.5 cm [5], ujung daun runcing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, permukaan daun rata. Bunga majemuk tandan, ibu tangkai bunga sekitar 10 cm, berukuran kecil 1.8 mm [5], dan muncul dari bagian tengah daun. Bunga berwarna hijau kekuningan, tidak terlalu berdekatan, *sepal* dan *petal* bulat telur ujung runcing. *Labellum* memanjang terbagi menjadi tiga lobus dengan lobus tengah rata dan 2 lobus runcing.

***Oberonia lotsyana* J. J. Sm**

Epifit. Simpodial. Batang tidak terlihat karena tertutup daun. Daun berwarna hijau berjumlah ± 6 , berbentuk lanset dengan ukuran 6.5x1.5 cm [5], ujung daun runcing, tepi daun rata, pangkal daun membulat, permukaan mengkilap. Bunga majemuk, dengan ibu tangkai bunga mencapai 18 cm, bunga berukuran kecil berukuran 1.3 mm [6], berwarna coklat kemerahan, terletak berdekatan. *Sepal* bulat telur dengan ujung runcing, *petal* lanset dan sedikit panjang. *Labellum* terdiri dari 2 lobus berbentuk segitiga ramping dan runcing. Bagian pangkal terdapat juntaian di kedua sisi, ramping, dan kecil.

***Schoenorcis juncifolia* Reinw. ex Blume**

Epifit. Simpodial. Batang silindris berwarna hijau, panjang mencapai 1 m [5]. Daun berwarna hijau, berbentuk jarum, panjang mencapai 16 cm dengan lebar 3 mm [5], terletak berselingan, ujungnya lancip. Bunga majemuk tandan, muncul pada ketiak daun, berukuran kecil 6.5 mm [5], tidak mekar sempurna, dan berwarna putih keunguan. *Sepal* dan *petal* lonjong hingga bulat telur berukuran 2.5-4.5 mm [5]. *Labellum* berwarna putih, terdapat 3 lobus, lobus tengah melengkung dan tebal.

Berdasarkan hasil identifikasi tingkat genus, terdapat 11 anggrek epifit yang hanya berhasil diidentifikasi genusnya saja yaitu kebanyakan berasal dari genus *Bulbophyllum*, *Dendrobium*, dan *Eria* dengan jumlah total individu sebanyak 348 cacah individu. Spesies anggrek epifit yang paling banyak ditemukan yaitu *Ceratostylis* sp sebanyak 75 cacah individu, *Bulbophyllum* sp 1 sebanyak 50 cacah individu, *Bulbophyllum* sp 3 sebanyak 55 cacah individu, *Phreatia* sp sebanyak 47 cacah individu. Anggrek epifit yang paling sedikit ditemukan yaitu *Dendrobium* sp 1 sebanyak 2 cacah individu dan *Eria* sp sebanyak 7 cacah individu (Tabel 2).

Tabel 2. Jenis anggrek epifit yang teridentifikasi tingkat genus di kawasan wisata Curug Cibereum.

| No | Jenis Anggrek | Jumah Cacah Individu/2.5 Ha |
|--------------|---------------------------|-----------------------------|
| 1 | <i>Bulbophyllum</i> sp. 1 | 50 |
| 2 | <i>Bulbophyllum</i> sp. 2 | 37 |
| 3 | <i>Bulbophyllum</i> sp. 3 | 55 |
| 4 | <i>Ceratostylis</i> sp. | 75 |
| 5 | <i>Dendrochilum</i> sp. | 35 |
| 6 | <i>Dendrobium</i> sp. 1 | 2 |
| 7 | <i>Dendrobium</i> sp. 2 | 15 |
| 8 | <i>Dendrobium</i> sp. 3 | 10 |
| 9 | <i>Dendrobium</i> sp. 4 | 15 |
| 10 | <i>Eria</i> sp. | 7 |
| 11 | <i>Phreatia</i> sp. | 47 |
| Total | | 348 |



Gambar 3. Jenis anggrek epifit yang teridentifikasi tingkat genus (**A.** *Bulbophyllum* sp. 1, **B.** *Bulbophyllum* sp. 2, **C.** *Bulbophyllum* sp. 3, **D.** *Dendrobium* sp. 1, **E.** *Dendrobium* sp. 2, **F.** *Dendrobium* sp. 3, **G.** *Dendrobium* sp. 4, **H.** *Ceratostylis* sp., **I.** *Dendrochilum* sp., **J.** *Eria* sp., **K.** *Phreatia* sp.) (sumber gambar: dokumen pribadi).



Adapun karakterisasi morfologi dari jenis anggrek yang teridentifikasi tingkat genus di kawasan wisata Curug Cibereum sebagai berikut.

***Bulbophyllum* sp. 1**

Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* bulat telur, kecil, saling bersambungan karena adanya *rhizome*, permukaannya halus, dan berwarna hijau. Setiap *pseudobulb* menumpu satu daun. Daun berwarna hijau, berbentuk jorong, ujung daun tumpul, pangkal daun meruncing, tepi daun rata, dan permukaannya mengkilap.

***Bulbophyllum* sp. 2**

Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* bulat telur, kecil, terletak saling bersambungan karena adanya *rhizome*, permukaannya sedikit berkerut, dan berwarna hijau. Setiap *pseudobulb* menumpu satu daun. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset, ujung daun runcing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaan daun mengkilap.

***Bulbophyllum* sp. 3**

Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* berbentuk seperti pensil dengan ujung agak mengerucut, terletak menggerombol karena adanya *rhizome*, permukaannya halus, dan berwarna hijau tua. Setiap *pseudobulb* menumpu satu daun. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset memanjang, ujung daun tumpul, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaan daun mengkilap.

***Ceratotylis* sp.**

Epifit. Simpodial. Tidak memiliki *pseudobulb*. Memiliki *rhizome*. Batang silindris, terletak saling berdekatan sehingga terlihat bergerombol. Daun berwarna hijau, bentuk daun lanset, ujung daun tumpul, permukaan daun mengkilap, tepi daun rata, dan pangkal daun runcing. Memiliki tangkai daun yang panjang. Bunga muncul pada ketiak daun.

***Dendrobium* sp. 1**

Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* pipih, berwarna merah keunguan, berbentuk lonjong panjang dengan ujung atas dan bawah runcing. Daun berwarna merah keunguan, terletak berseling pada *pseudobulb*. Daun berbentuk bulat telur hingga lanset, ujung daun membulat, pangkal daun membulat, tepi daun rata, dan permukaan daun mengkilap.

***Dendrobium* sp. 2**

Epifit. Simpodial. Batang berwarna hijau, memanjang. Tidak memiliki *pseudobulb*. Batang silindris berwarna hijau dan memanjang. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset, terletak berseling, ujung daun meruncing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaannya mengkilap.

***Dendrobium* sp. 3**

Epifit. Simpodial. Batang silindris memanjang dan berwarna hijau. Tidak memiliki *pseudobulb*. Daun berwarna hijau, berbentuk lonjong, terletak berseling, ujung daun membulat, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaannya mengkilap.

***Dendrobium* sp. 4**

Epifit. Simpodial. Hidup bergerombol. *Pseudobulb* lonjong dengan permukaan beralur. Daun tumbuh disetiap *pseudobulb*. Daun berwarna hijau berukuran sangat kecil lonjong dengan ujung daun runcing. Permukaan daun mengkilap, tepi daun rata, dan pangkal daun runcing. Daun terletak berseling.

***Dendrochilum* sp.**



Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* berbentuk lonjong, berwarna hijau muda, permukaannya halus, dan menggerombol. Setiap *pseudobulb* menumpu satu daun. Daun bertangkai berwarna hijau, daun berbentuk lanset, ujung daun meruncing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaan daun mengkilap.

Eria sp.

Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* saling bersambungan pada *rhizome*. *Pseudobulb* berwarna hijau tua, berbentuk lonjong dengan bagian bawah sedikit membesar, permukaannya halus. Setiap *pseudobulb* menumpu dua daun. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset, ujung daun meruncing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaan daun mengkilap.

Phreatia sp.

Epifit. Simpodial. *Pseudobulb* bulat, kecil, terletak menggerombol, permukaannya halus, dan berwarna hijau. Setiap *pseudobulb* ditumbuhi satu daun. Daun berwarna hijau, berbentuk lanset, ujung daun meruncing, pangkal daun runcing, tepi daun rata, dan permukaan daun mengkilap.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya mengenai keanekaragaman anggrek di Resort Selabintana [2], terjadi penambahan 12 jenis anggrek epifit yaitu *Adenoccos virens* Blume, *Appendicula cornuta* Blume, *Bulbophyllum capitatum* (Blume) Lindl, *Bulbophyllum multiflora* Ridl, *Bulbophyllum gibbosum* (Blume) Lindl, *Bulbophyllum* sp. 1, *Bulbophyllum* sp. 2, *Ceratostylis anceps* Blume, *Ceratostylis graminea* Blume, *Dendrochilum* sp., *Oberonia lotsyana* J.J. Sm, dan *Phreatia* sp. Genus anggrek epifit yang paling banyak ditemukan yaitu *Bulbophyllum*. *Bulbophyllum* terdiri dari 6 spesies, *Dendrobium* terdiri 5 spesies, dan *Eria* terdiri 4 spesies. Genus *Bulbophyllum* dikenal mudah beradaptasi pada berbagai jenis lingkungan baik terbuka maupun tertutup. Sedangkan untuk genus *Dendrobium* yang memiliki jenis lebih dari 1500 memungkinkan untuk jenis tersebut memiliki persebaran yang luas dimulai dari dataran rendah hingga tinggi serta memiliki adaptasi yang mudah juga pada berbagai kondisi lingkungan. Sedangkan genus *Eria* juga banyak ditemukan pada hutan hujan tropis [8][9].

Anggrek epifit yang ditemukan di lokasi penelitian dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti ditemukan pada pohon inang yang berkulit kasar dan tebal dan ditemukan pada ketinggian 1,100-1,400 mdpl dengan suhu di lokasi penelitian sebesar 24.5°C, kelembaban udara 70%, intensitas cahaya 6,531 lux, kecepatan angin 0.03 m/s (Tabel 3). Kondisi tersebut cocok untuk pertumbuhan anggrek dimana suhu untuk pertumbuhan anggrek 15-28°C [10], kelembaban 50-80%, intensitas cahaya yang tidak menyengat, dan kecepatan angin yang lembut. Anggrek epifit di Jalur Curug Cibereum tergolong anggrek dataran tinggi berdasarkan ketinggian dan termasuk tipe sedang berdasarkan suhu [11].

Tabel 3. Hasil pengukuran parameter lingkungan

| No | Parameter lingkungan | Hasil Pengukuran |
|----|-------------------------|------------------|
| 1 | Suhu (°C) | 24.5 |
| 2 | Kelembaban udara (%) | 70 |
| 3 | Intensitas cahaya (lux) | 6,531 |
| 4 | Kecepatan Angin (m/s) | 0,03 |

Kesimpulan

Ditemukan sebanyak 31 jenis anggrek epifit dari 11 genus di kawasan wisata Curug Cibereum Selabintana. Banyaknya jenis anggrek yang ditemukan dalam kondisi tidak berbunga maka identifikasi hanya sampai tingkat genus. Genus yang paling banyak ditemukan yaitu *Bulbophyllum* terdiri dari 6 spesies, *Dendrobium* terdiri 5 spesies, dan *Eria* 4 spesies. Spesies anggrek yang paling banyak ditemukan yaitu *Bulbophyllum gibbosum* (Blume) Lindl sebanyak 670 cacah individu dan yang paling



sedikit ditemukan dengan 1 cacah individu yaitu *Oberonia lotsyana* J. J. Sm. Berdasarkan pengamatan morfologi batang, *pseudobulb*, daun, dan bunga setiap jenis anggrek epifit memiliki ciri khas masing-masing. Pengamatan morfologi pertumbuhan batang dijumpai anggrek monopodial dan simpodial. Bentuk batang dijumpai pipih dan silindris dengan ukuran panjang atau pendek. Bentuk *pseudobulb* (umbi semu atau bagian bawah batang yang menggembung) memiliki variasi bentuk seperti bulat, bulat pipih, bulat telur, dan lonjong. Selanjutnya untuk bentuk daun dijumpai bentuk lanset, lonjong, jarum, dan bulat telur. Bentuk bunga masing-masing jenis anggrek epifit memiliki berbagai macam bentuk dan warna ada yang besar atau kecil sesuai dengan spesiesnya.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) Jawa Barat yang sudah memberikan izin penelitian. Kepada Bidang PTN Wilayah II Sukabumi, Resort PTN Selabintana yang sudah memberikan izin, bantuan, serta dukungan dalam melaksanakan penelitian. Kepada Aulya, Dharfan, Ali yang sudah membantu dalam proses pengambilan data di lokasi penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Dendang, B. 2009. Keragaman Kupu-Kupu di Resort Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat. *Jurnal Penelitian dan Konservasi Alam* 6(1): 25-36.
- [2] Prapitasari, B., Ardyan, P. K., and Dadi, M. H. 2020. Keanekaragaman dan Kemelimpahan Jenis-Jenis Anggrek (Orchidaceae) di Kawasan Resort Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) Jawa Barat. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi dan Biologi* 5(1): 24-30.
- [3] Wiedarti, S & Setiawan, I. 2010. Studi Interaksi tumbuhan Marga Ficus, Burung, dan Mamalia di Cagar Alam dan Taman Wisata Alam Telaga Warna, Puncak, Jawa Barat. *Jurnal Ekologia* 10(2): 1-6.
- [4] Hartati, S & Darsana, L. 2015. Karakterisasi Anggrek Alam secara Morfologi dalam Rangka Pelestarian Plasma Nutfah. *Jurnal Agronomi Indonesia* 43(2): 133-139.
- [5] Chomber, J. B. 1990. *Orchid of Java*. The Royal Botanic Garden Kew.
- [6] Handoyo, F and Ramadhani, p. 2006. *Native Orchids of Indonesia*. Jakarta: Indonesian Orchid Society of Jakarta (PAI Jakarta).
- [7] Handoyo, F. 2019. *Orchids of Indonesia Vol. 2*. A Self Published Book. ISBN 978-1-64633-122-2
- [8] Fandani, H.S. Mallomasang, S. N., and Korja, N. 2018. Keanekaragaman Jenis Anggrek pada Beberapa Penangkaran di Desa Ampera dan Desa Karunia Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Warta Rimba* 6(3): 14-20.
- [9] Siregar, C, Listiawati, A. dan Purwaningsih. (2005). *Anggrek Spesies Kalimantan Barat Volume I. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pariwisata Kalimantan Barat (LP3-KB)*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- [10] Indarto, N. (2011). *Pesona Anggrek Petunjuk Praktis Budi Daya dan Bisnis Anggrek*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- [11] Purwanto, A. W. 2016. *Anggrek: Budidaya dan Perbanyakan*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.